

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiono (2021), penelitian kuantitatif yang dihasilkan dapat diolah dan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Hal ini berarti penelitian yang dilakukan memfokuskan pada data-data yang berupa angka, lalu penggunaan metode penelitian ditujukan untuk mengetahui signifikansi antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan kualitatif yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Bandar Lampung dengan obyek CV. Asri Mandiri di Kota Bandar Lampung dan konsumen yang ada di kota Bandar Lampung. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari bulan April-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Andy & Elisa, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah

konsumen yang membeli produk secara *online* dan atau *offline* di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung dilihat dari data pelanggan, maka dari itu jumlah populasi pada penelitian ini diketahui yaitu 780 orang apabila dianalogikan 1 buku untuk 1 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel menurut Sugiyono (dalam Chusnah, 2020) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Robert & Brown, 2004) definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan rumus Slovin dengan sampling eror 10% (persen) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

$e = \text{margin error}$ yang ditoleransi (0,1/10%)

perhitungan

$$n = \frac{780}{1 + 780(0,1)^2}$$

$$n = \frac{780}{8,8}$$

$$n = 88,6$$

Maka diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 88,6 responden. Supaya penelitian ini menjadi lebih relevan maka sampel dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data internal yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal seperti data penjualan buku-buku, alat tulis kantor, komputer, alat peraga dan sebagainya. Data internal dalam penelitian diperoleh peneliti dari *owner* CV. Asri Mandiri.

2. Jenis Data

- a. Data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan oleh peneliti dari tangan pertama atau langsung dari objek penelitiannya yang masih perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut. Data primer didapatkan

melalui wawancara dengan *owner* CV. Asri Mandiri secara tatap muka serta melalui penyebaran kuesioner secara *online*.

- b. Data sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam menentukan definisi operasional pada masing-masing variabel dalam menentukan ukuran yang dijadikan dasar dalam penelitian adalah untuk menentukan ukuran yang menjadi dasar dimana alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Adapun variabel independen (X) adalah variabel yang yang menyebabkan terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen (X) dari penelitian ini adalah keragaman produk (X1) dan harga (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adapun variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (X). Variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah kepuasan konsumen.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Mengadopsi Indikator dan sumber
1.	Keragaman Produk (X1)	Keragaman produk merupakan kumpulan seluruh produk dan barang ditawarkan pelaku usaha kepada konsumen.	1) Variasi merek produk. 2) Variasi ukuran produk. 3) Variasi kelengkapan produk. 4) Variasi kualitas produk Sumber: (Christina Whidya Utami, 2015) (Wicaksana & Rachman, 2018)
2.	Harga (X2)	Harga adalah beberapa unsur kegiatan utama harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode pembayaran	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat Sumber: (Krisdayanto, 2018)
3.	Kepuasan konsumen (Y)	Kepuasan konsumen adalah kondisi keinginan, kebutuhan dan harapan konsumen terhadap sebuah produk dan jasa sesuai atau terpenuhi dengan penampilan barang dan jasa.	1. Kesesuaian harapan 2. Minat pembelian kembali 3. Kesiediaan merekomendasikan Sumber: (Indrasari,2019)

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penyusunan penelitian, maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara,

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti serta jika peneliti ingin mengetahui dari responden yang jumlahnya sedikit (Sugiono, 2021). Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui jumlah penjualan pertahun dan laba yang dapat diperoleh CV. Asri Mandiri serta informasi lainnya yang mendukung penelitian ini.

2. Kuesioner

Menurut Abdullah (dalam Rachmawaty & Hasbi, 2020) kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pernyataan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: Kuesioner (angket), *checklist*, atau skala. Kuesioner ini akan ditujukan kepada konsumen CV. Asri Mandiri yang merupakan sekolah di kota Bandar Lampung yang telah melakukan pembelian setidaknya satu kali. Pengumpulan data responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* dengan menggunakan media *Google Forms*. Pilihan jawaban responden disajikan pertanyaan dan pernyataan kemudian akan diminta untuk memberikan jawaban-

jawaban persetujuan dari responden. Pengukuran dari penelitian kali ini menggunakan skala Likert 1-5 yang digunakan untuk mengukur respon dari responden, yaitu skala 1 (sangat tidak puas), skala 2 (tidak puas), skala 3 (kurang puas), skala 4 (puas), skala 5 (sangat puas).

G. Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji prasyarat instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan penjualan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner Sugiyono (dalam Andy & Elisa, 2022). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Agar diperoleh kevalidan dan keandalan instrument, dilakukan uji coba. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*) merupakan metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian validitas kuesioner dengan cara membandingkan skor tiap butir pernyataan dengan skor total.

Berikut kriteria pengujian validitas:

- 1) jika Sig .(2-tailed) <0,05 maka butir instrumen tersebut valid

2) Jika Sig (2-tailed) $>0,05$ maka butir instrumen tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan. Keandalan (*reliability*) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu skala dikatakan handal atau reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan apabila nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ Ghozali (2016). Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*).
- 2) Nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

2. Uji Asumsi Klasik (persyaratan analisis data)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang

baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode one sample Kolmogorov Smirnov. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- 2) Nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2015) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinier. Pengujian multikolinearitas yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Agar bisa mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *nilai Tolerance*, dimana nilai *Tolerance* mendekati 1 atau lebih dari 0.10 serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Alat untuk menguji

heteroskedastisitas dapat dibagi dua, yaitu melalui analisis grafik atau dengan analisis residual yang berupa statistik, dan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis grafik, jika pola titik-titik menyebar diantara 0 diagonal dan 0 vertikal maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Kualitatif

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan *Multiple Linear Regression* yang berfungsi untuk mengidentifikasi adanya arah pengaruh yang dihasilkan persamaan regresi.

Rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = dependen variable yaitu kepuasan konsumen

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi linear berganda variabel, keragaman produk

β_2 = koefisien regresi linear berganda variabel harga

X1 = Independen Variabel yaitu variabel keragaman produk

X2 = Independen variabel, yaitu variabel harga

e = standar error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen keragaman produk (X1), dan harga (X2) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen kepuasan konsumen (Y). Nilai t hitung akan dibandingkan t tabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari $df = (n-k)$. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel reponden dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Terdapat pengaruh signifikan keragaman produk terhadap kepuasan konsumen pada pembelian produk di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung.

Ho1: Tidak terdapat pengaruh signifikan keragaman produk terhadap kepuasan konsumen pada pembelian produk di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung.

Ha2: Terdapat pengaruh signifikan harga terhadap kepuasan konsumen pada pembelian produk di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung.

Ho2: Tidak terdapat pengaruh signifikan harga terhadap kepuasan konsumen pada pembelian produk di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung.

Maka dapat dilakukan dengan uji *statistic t* ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan, yang dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yang terdapat di dalam model secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari $df=(n-k)$. untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Secara simultan terdapat pengaruh signifikan keragaman produk, dan harga terhadap kepuasan konsumen di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung.

H_0 : Secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan keragaman produk dan harga terhadap kepuasan konsumen di CV. Asri Mandiri.

Maka dari itu dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen keragaman produk, dan harga terhadap variabel dependen kepuasan konsumen. Uji determinasi menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen yang ada dalam model dapat menerangkan variabel dependen. Uji determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan determinasi *adjusted R²*.

Dari pengujian bersama-sama ini biasanya diketahui besarnya pengaruh faktor bersama-sama dengan melihat koefisien *adjusted R²* yaitu :

- 1) Jika nilai koefisien determinasi *adjusted R²* semakin mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diberikan untuk memprediksi variasi variabel terikat.
- 2) Jika koefisien determinasi *adjusted R²* semakin mendekati nol variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.